

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Hasil dari penggalan data yang peneliti lakukan melalui metode wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk skripsi yang berjudul strategi guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek telah dideskripsikan sebagai hasil penelitian. Data-data penelitian dijabarkan sesuai dengan urutan yang terdapat pada fokus penelitian, yaitu data dari hasil penelitian yang terdiri dari informan dan responden, dan data observasi dan dokumentasi. Data yang disajikan yaitu dari hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan data tambahan dari responden serta observasi dan juga dokumentasi secara ringkas. Berikut merupakan hasil klasifikasi peneliti melalui sub bab selanjutnya pada temuan penelitian serta analisis data.

Dibawah ini akan disampaikan berupa pemaparan data lengkap berkaitan dengan fokus penelitian yaitu:

1. Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Strategi guru Al Quran hadis dari berbagai variasi sangat diperlukan, dikarenakan kunci pertama untuk kesuksesan pendidikan. Guru juga berperan sebagai penyalur pengetahuan serta pengalaman

yang telah diperoleh, memberikan tauladan yang baik, selain itu guru juga diharapkan bisa menginspirasi peserta didiknya supaya bisa mengembangkan potensi diri serta mempunyai akhlak yang bagus. Dari berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran itu tergantung dari strategi guru yang bisa menyesuaikan dari berbagai macam karakter.

Strategi yang cocok ketika digunakan guru dalam pembelajaran sangatlah besar pengaruhnya terhadap penentuan arah belajar serta tujuan belajar. Wawancara serta pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek, berdasarkan M.N selaku guru mata pelajaran Al Quran hadis kelas 7-9 yang diwawancarai oleh peneliti mengenai strategi pembelajaran sebagai berikut:

“Strategi pembelajaran itu merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memudahkan pada saat pembelajaran yang nantinya pembelajaran itu akan mudah diterima oleh peserta didik serta dapat memahami materi yang telah saya ajarkan. Apalagi pelajaran Al Quran Hadis itu sangatlah penting karena dasar hukum itu berasal dari Al Quran dan hadis, maka dari itu sangatlah penting strategi guru Al Quran hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik sehingga peserta didik itu mampu mengamalkan materi yang telah diperoleh untuk bekal kehidupan sehari-hari.”⁶²

Beliau menyadari bahwa guru Al Quran hadis sangatlah penting dizaman seperti yang sekarang ini dikarenakan sangat berkaitan dengan ibadah peserta didik. Dengan mempelajari ilmu Al Quran hadis, kita akan mengetahui dan memahami sumber hukum bacaan Al Quran misalnya ketika masuk bab yang membahas mengenai tajwid.

⁶² Wawancara dengan M. N selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

Dengan demikian kita akan mengetahui cara membaca Al Quran dengan benar, selain itu ketika mempelajari hadis kita akan mengetahui hukum yang belum dijelaskan di dalam Al Quran, seperti halnya didalam Al Quran belum dijelaskan mengenai tata cara sholat yang, maka didalam hadis Nabi Muhammad memberitahunya. Berbagai macam usaha dilakukan beliau untuk meningkatkan pemahaman mengenai Al Quran hadis.

Pernyataan yang telah dipaparkan oleh guru Al Quran hadis diperkuat dengan pernyataan S selaku kepala sekolah MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek beliau mengatakan bahawa:

“Saya mengharapkan guru harus mampu menerapkan beberapa strategi yang tepat sesuai materi yang akan dibahas apalagi dalam pembelajaran Al Quran hadis, apabila strategi terlaksana dengan tepat maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan hasil dari pembelajaran siswa akan berhasil memhamai dan dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.”⁶³

Beliau menyadari perannya sebagai kepala sekolah itu dapat memotivasi guru, terkhusus guru Al Quran hadis supaya dapat menerapkan dari berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Karena dari penerapan strategi yang sesuai maka akan menjadi pengaruh besar dari berhasilnya suatu pembelajaran.

⁶³ Wawancara dengan S selaku kepala sekolah: Senin, 27 Desember 2021, pukul 09.00-09-30 WIB

Selanjutnya peneliti mewawancarai M.N selaku guru Al Quran hadis kelas 7-9 mengenai cara memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan, beliau memaparkan bahwa:

“ Ya pastinya ketika memilih strategi pembelajaran yang tepat itu melihat dulu materi apa yang akan saya sampaikan, memperhatikan karakteristik peserta didik sendiri dikarenakan kelas yang saya ajar kan mulai kelas 7-9 jadi ya jelas berbeda strategi yang saya gunakan serta lingkungan kelas yang mendukung atau tidak”⁶⁴

Ketika memilih strategi yang sesuai maka guru tidak hanya memilih saja, akan tetapi guru harus memilih strategi yang akan digunakan supaya dalam pengaplikasiannya dapat berjalan sesuai dengan harapan dan bisa memahami peserta didik serta bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari supaya ilmu yang diperoleh peserta didik dapat bermanfaat untuk orang banyak.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan oleh guru Al Quran hadis tersebut diperkuat oleh Suhari selaku kepala sekolah MTs Darissulaimaniyyah:

“ Tentunya bapak ibu guru itu lebih mengetahui strategi apa yang mereka pilih untuk dijadikan strategi dalam mengajar, seperti contoh di mata pelajaran Al Quran hadis kan latar belakang anak-anak itu berbeda, ada yang dari sekolah dasar (SD) ada juga yang dari MI tentunya strategi yang digunakan gurunya kan berbeda-beda juga, disini ada jam tambahan diluar jam saat sekolah formal, misalnya setelah sholat maghrib itu ada jam tambahan untuk belajar membaca Al Quran yang langsung dipandu oleh guru Al Quran hadisnya.”⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan M. N selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan Suhari selaku kepala sekolah: Senin, 27 Desember 2021, pukul 09.00-09-30 WIB

Sebagai kepala sekolah tentunya beliau juga menyadari perannya dalam memotivasi guru, terutama guru Al Quran hadis supaya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dikarenakan dari tepatnya memilih strategi pembelajaran maka akan membawa dampak positif terhadap keberhasilan siswa.

Agar guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, maka guru juga memerlukan wawasan yang luas mengenai strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. M.N selaku guru Al Quran hadis beliau menggunakan strategi ekspositori ketika mengajar kelas 7.

Beliau mengatakan :

”Seperti materi yang sekarang ini membahas mengenai pengertian sifat pemurah dan sifat kikir yang didalamnya ayat Al Quran serta ada hadis dan disini yang paling cocok saya gunakan ya strategi ekspositori dan setiap kalimat yang ada didalam materi itu saya kembangkan supaya peserta didik itu sendiri mudah memahaminya, kebanyakan peserta didik itu menurut saya lebih faham dengan materi yang dijelaskan daripada mereka itu membaca materi sendiri, akan tetapi selain itu saya juga membentuk kelompok untuk membuat rumusan masalah, yang nantinya pertanyaan itu dilempar kekelompok lain untuk dijawab agar peserta didik dapat bertukar pikiran dengan peserta didik lainnya”.⁶⁶

Selain strategi tersebut guru Al Quran hadis juga menggunakan metode praktek ketika membahas mengenai materi tajwid pada kelas 7 beliau mengungkapkan bahwa:

⁶⁶ Wawancara dengan M. N selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

“ Disini saya lebih sering menggunakan praktik ya mbak, jadi saya menjelaskan materi mengenai tajwid terlebih dahulu, setelah itu saya contohkan langsung dipapan tulis dan saya bacakan, nanti peserta didik itu saya suruh menulis dan maju satu persatu untuk langsung praktik melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang saya tulis tadi, apabila sudah lancar nanti huruf hijaiyah yang berharakat itu dilagukan cara membacanya supaya peserta didik mudah untuk mengingat dan mempraktikkannya.”⁶⁷

Selain penggunaan metode praktek pada saat mengajar kelas 8 dan kelas 9 M.N selaku guru Al Quran hadis juga menggunakan strategi ekspositori, beliau mengungkapkan bahwa:

“Pada saat ini materi kelas 8 dan 9 mengenai cara membaca Al Quran dengan baik yaitu membahas mengenai ilmu tajwid nah disini saya juga menggunakan strategi ekspositori karena disini butuh yang dinamakan penjelasan dari guru untuk menjelaskan mengenai ilmu tajwid yang membahas mengenai hukum-hukum bacaan serta cara membaca Al Quran yang benar, karena ini kan sangat penting untuk pelafalan Al Quran yang benar untuk dibaca setiap sholat kan juga menggunakan ayat-ayat dari Al Quran, selain itu juga untuk membaca bahkan untuk menghafal Al Quran maka dari itu sangat penting sekali mempelajari ilmu tajwid, dengan dijelaskannya materi dari gurunya nanti peserta didik bisa langsung bertanya pada saya”⁶⁸.

Disini saat guru menerapkan strategi ekspositori itu didukung dengan penjelasan tambahan atau dengan mengembangkan materi dari LKS tersebut dengan ceramah yang materinya telah beliau dapatkan dari pengalaman saat mondok, selain itu guru juga menuliskan ayat Al Quran tertentu yang yang dituliskan sebuah contoh ayat Al Quran yang ada hukum bacaannya dipapan tulis, maka dari itu peserta didik akan lebih faham. Selain itu peserta didik dibentuk kelompok untuk mencari

⁶⁷ Wawancara dengan M. N selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

⁶⁸ Wawancara dengan M. N selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

hukum bacaan yang ada didalam Al Quran selain yang ada didalam materi LKS.

Dari observasi peneliti disini juga membuktikan bahwa penerapan srategi ekspositori itu membuat peserta didik lebih memahami materi yang telah dijelaskan dan dengan pengembangan materi yang telah dikembangkan oleh guru Al Quran hadis. Selain itu peserta didik juga lebih aktif dalam menangkap pelajaran, selain iru peserta didik juga tidak segan untuk bertanya langsung mengenai materi apabila ada yang belum dipahami. Apalagi tempatnya atau sekolahnya merupakan yayasan dari pondok pesantren salafiyah yang apabila dalam proses belajar mengajarnya menggunakan metode ceramah. Dari strategi yang telah beliau gunakan sangatlah cocok digunakan dikarenakan strategi pembelajaran tersebut menekankan pada proses penyampaian materi dari pihak guru kepada siswa agar siswa bisa menguasai materi pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu guru juga memberikan contoh dari materi yang dibahas, bahasa yang digunakan dalam menjelaskan materi juga mudah difahami maka dari itu siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat dari materi yang telah diajarkan.⁶⁹

⁶⁹ Observasi di kelas, sabtu 8 Januari 2022, pukul 11.20 WIB



Gambar 1

Penerapan strategi ekspositori⁷⁰

MN selaku guru Al Quran hadis juga mengungkapkan bahwa:

“Ketika pembelajaran Al Quran hadis belum dimulai dan belum membahas mengenai materi yang akan saya ajarkan itu saya terlebih dahulu mengecek daftar hadir peserta didik, selain itu saya juga memberikan motivasi agar mereka bersemangat dalam belajar, selain itu saya juga menyuruh untuk membaca ayat suci al qur’an untuk melihat perkembangan cara membaca Al Quran yang baik dan benar, selain itu saya juga mengulangi materi pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan untuk mengetahui seberapa ingat dari materi yang saya ajarkan dari pertemuan kemarin”.⁷¹

Ketika sebuah pembelajaran tidak hanya terfokus pada materi yang dibahas akan tetapi juga harus memperhatikan dari segi sikap, tingkah laku, serta kepribadian peserta didik itu sendiri. Dengan cara membaca Al Quran sebelum memasuki materi pembelajaran, maka siswa akan

⁷⁰ Dokumentasi diambil di kelas, sabtu 8 Januari 2022, pukul 11.20 WIB

⁷¹ Wawancara dengan M N selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

terbiasa membaca Al Quran dengan baik dan benar karena di monitoring langsung oleh guru Al Quran hadis sendiri.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada MN selaku guru mata pelajaran Al Quran hadis mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al Quran hadis pada kelas 7, beliau menjelaskan bahwa:

“Pertama ketika peserta didik baru masuk itu saya memberikan materi mengenai tajwid terlebih dahulu dengan menerapkan metode tahsin. Menuliskan huruf-huruf hijaiyah, mencontohkan langsung saya bacakan huruf-hurufnya nanti kalau sudah lancar cara membacanya dilagukan supaya siswa itu tidak merasa bosan ketika belajar mengenai *makharijul* huruf, dan siswa merasa senang maka dengan hal tersebut siswa akan mudah mempraktikkan cara membaca Al Quran dengan tepat. Dikarenakan apabila peserta didik itu langsung diberikan materi menurut saya siswa belum memahami secara gamblang, dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda ada yang dari SD dan tidak pernah sekolah ngaji, ada juga yang dari MI, yang dari MI itu insyaallah sudah ada bekal mengenai pembelajaran *makharijul* huruf, maka disini saya menuntun anak-anak agar bisa setara dengan siswa lain yang sudah bisa melafalkan huruf dengan fasih dan benar. Saya juga tidak akan memarahi siswa saya yang agak lambat dalam mengikuti pelajaran, saya akan menuntunnya dengan sabar.”⁷²

Guru Al Quran hadis ketika mengajar lebih suka praktik dengan alat bantu berupa buku kecil yaitu buku tajwid khusus lain dari buku LKS yaitu buku tambahan pegangan guru yang didalamnya membahas mengenai cara melafalkan huruf hijaiyah yang benar. Pembelajarannya yaitu ketika peserta didik mulai masuk kelas 7 MTs. Penerapan metode tahsin ini sangat cocok digunakan karena para peserta didik akan mudah mengingatnya dan mampu memahami dari materi yang telah

⁷² Wawancara dengan MN selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

diajarkan oleh guru. Selain itu dengan memahami materi yang telah diajarkan maka peserta didik akan mendapatkan nilai sesuai yang diharapkan.

Pernyataan guru Al Quran hadis mengenai strategi pembelajaran yang digunakan pada kelas 7-9 beliau mengatakan bahwa:

“Saya terkadang juga menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 4-5 siswa tergantung siswanya ada berapa, biasanya saya mengambil dari bahan untuk kelompok itu dari LKS yang tugas kelompok, itu terkadang siswa saya suruh membuat beberapa pertanyaan yang nanti jawabannya dilemparkan kekelompok lain, dengan begitu siswa akan belajar menyampaikan pendapat meskipun terkadang masih banyak kesalahan akan tetapi kan siswa itu akan berani berbicara dalam hal menyampaikan pendapat, dan siswa lain bisa belajar menghargai pendapat orang lain. Apabila peserta didik itu tidak bisa menjawab ketika pertanyaan dilempar kekelompok lain sudah tidak ada yang menjawabnya, mau tidak mau guru yang akan menjawab.”⁷³

Observasi peneliti juga melihat selain menerapkan strategi ekspositori guru Al Quran hadis juga menggunakan strategi kooperatif dimana pembelajaran itu dirancang untuk mendidik peserta didik dalam kerja sama tim dan interaksi antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya, disini tujuan dari pembelajaran kooperatif yaitu yang pertama dari hasil belajar akademik, dapat menerima keragaman, serta dapat mengembangkan keterampilan sosial. Dengan penggunaan strategi kooperatif ini maka peserta didik dapat berfikir lebih kritis, selain itu juga melatih agar mencari informasi dari berbagai sumber, mendorong peserta didik dalam mengungkapkan ide secara lisan atau

⁷³ Wawancara dengan MN selaku guru Al-Aqur'an Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

secara langsung serta dapat membandingkan dengan ide temannya, selain itu juga melatih peserta didik agar bisa menghormati peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai, selain itu juga bisa menerima pendapat orang lain.⁷⁴



Gambar 2

Penerapan strategi ekspositori⁷⁵

Pada dasarnya ketika guru telah menerapkan strategi pembelajaran itu sudah mempertimbangkan dengan baik, supaya pembelajaran bisa berjalan sesuai harapan. Selain itu pemberian motivasi serta penguatan terhadap peserta didik sangat penting dilaksanakan dikarenakan dengan diberikannya sebuah motivasi maka akan menjadi daya tarik tersendiri dan juga penguat bagi siswa dalam hal belajar serta akan merasa percaya diri meskipun terkadang belum bisa. Berikut wawancara peneliti dengan MN selaku guru mata pelajaran Al Quran hadis kelas 7-9 sebagai berikut:

⁷⁴ Observasi di kelas, sabtu 8 Januari 2022, pukul 09.20 WIB

⁷⁵ Dokumentasi diambil di kelas, sabtu 8 Januari 2022, pukul 09.20 WIB

“Setiap saya mengajar itu peserta didik selalu saya berikan motivasi serta penguatan, motivasi itu saya berikan biasanya anak-anak itu saya kasih tahu supaya semangat dalam belajar terkadang saya juga mengeluarkan dalil mengenai *tholabul ilmi*, atau selalu memotivasi para siswa yang belum bisa menluis atau membaca huruf pegon itu supaya mereka tetap semangat dalam belajar, saya itu tipe guru yang misal sekali saya ajar langsung harus bisa itu tidak, ya bertahap karena saya menyadari bahwa kemampuan setiap siswa itu sangat berbeda-beda”.⁷⁶

Observasi peneliti juga melihat ketika pemberian sebuah motivasi serta penguatan itu sangat banyak manfaatnya, saat mengajar harus diiringi dengan pemberian motivasi dikarenakan mata pelajaran Al Quran hadis merupakan pelajaran yang membosankan, apabila dari mata pelajaran sudah membuat bosan para peserta didik maka guru harus pintar memberikan sebuah strategi supaya peserta didik bisa menangkap dari materi yang telah disampaikan. Pertama yang paling berpengaruh dalam sebuah pembelajaran itu dari gurunya, dikarenakan apabila dari gurunya saja peserta didik sudah tidak menyukainya apalagi untuk mengikuti pembelajarannya. Maka dari pemberian sebuah motivasi itu akan sangat mempengaruhi peserta didik diantaranya yakni, membuat peserta didik menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran, bisa mengurangi rasa kejenuhan dalam belajar, membantu peserta didik dalam menumbuhkan sikap optimis, serta mengajarkan peserta didik agar tidak mudah menyerah.

Peneliti juga melaksanakan observasi bahwasanya ketika pemberian motivasi serta penguatan terhadap siswa itu sangat berpengaruh

⁷⁶ Wawancara dengan MN selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

sekali dengan niat belajar peserta didik serta menjadi pengaruh dalam hal prestasi siswa, dikarenakan apabila peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran Al Quran hadis maka akan memudahkan guru ketika memberikan materi serta akan mudah diterima oleh peserta didik.⁷⁷



Gambar 3

Pemberian motivasi⁷⁸

Selain keterangan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan MN selaku guru Al Quran hadis, peneliti juga menggali data melalui wawancara kepada sejumlah siswa yang diajarnya. Mengenai bagaimana strategi yang telah digunakan beliau dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek. Dalam wawancara tersebut peneliti memperoleh data sebagai berikut. Dari siswa kelas 7 yang bernama N:

⁷⁷ Observasi di kelas, sabtu 8 Januari 2022, pukul 10.00WIB

⁷⁸ Dokumentasi diambil di kelas, sabtu 8 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

“Ketika mengajar Gus N sering menggunakan strategi ekspositori, meskipun begitu Gus Nasir tidak hanya ngasih penjelasan saja, Gus Nasir paling sering menggunakan metode demonstrasi dengan langsung mempraktikkan dari materi yang dibahas seperti halnya memasuki bab tajwid itu juga butuh praktik langsung mengenai cara membaca Al Quran yang benar, dengan begitu para siswa lebih mudah memahami materi yang telah diajarkan, selain itu menjadikan para siswanya tidak merasa bosan dan mengantuk, apalagi diawal-awal masuk itu diajar mengenai huruf hijaiyyah dan cara melafalkannya itu Gus N mencontohkan secara langsung dan dilagukan cara membacanya, jadi pembelajaran menjadi menyenangkan selain itu materi mudah diingat.”⁷⁹

Ketika mengajar guru juga menerapkan banyak strategi dan memiliki sifat yang baik yang bisa menarik perhatian peserta didik serta mudah dalam penerimaan materi, dikarenakan peserta didik merasa senang ketika diajar dengan hal yang demikian maka kualitas belajar peserta didik akan meningkat.

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas 8 yang diajar oleh MN yang bernama P:

“Menurut saya ketika Gus N mengajar itu ketika beliau menerapkan strategi kooperatif itu lo mbak dengan kerja kelompok yang mulanya disuruh membuat beberapa pertanyaan yang selanjutnya pertanyaan tersebut dilempar kekelompok yang lain untuk dijawab. Menurut saya itu hal yang sangat menarik dan menjadikan teman-teman menjadi aktif dengan memberikan jawaban-jawaban ada juga yang menambah jawaban apabila jawabannya kurang lengkap, ada juga yang menambah pertanyaan. Selain itu Gus N juga selalu memberikan motivasi ketika diakhir pembelajaran yang menjadikan saya lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.”⁸⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas 9 yang diajar oleh MN dari siswa yang bernama S:

⁷⁹ Wawancara dengan N siswa kelas 7: Rabu, 22 Desember 2021 pukul 11.00 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan P siswa kelas 8: Rabu, 22 Desember 2021 pukul 11.00 WIB

“Kalau saya pribadi lebih suka diajar oleh Gus N ketika beliau menerapkan strategi pembelajaran kooperatif yaitu kerja kelompok kecil yang disuruh untuk membuat pertanyaan dan yang menjawab itu dari kelompok lain, jadi pertanyaan yang dibuat itu selalu ditukar kekelompok lain untuk menjawab, dengan hal itu teman-teman saya menjadi lebih aktif dikarenakan apabila ada jawaban yang kurang, maka kelompok lain bisa menambah jawaban atau bertanya juga boleh. Maka teman-teman saya banyak yang aktif ketika Gus N menerapkan strategi ini, selain itu Gus N juga selalu memberikan motivasi terkadang disela-sela pembelajaran berlangsung, terkadang juga diakhir pembelajaran.”⁸¹

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahawa guru Al Quran hadis harus bisa menjadikan suasana ketika belajar mengajar yang menyenangkan dan merasa nyaman dengan penggunaan beberapa metode supaya peserta didik tidak merasakan kejenuhan dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran Al Quran hadis yang nantinya menjadikan bekal ketika menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya wawancara dengan MN selaku guru mata pelajaran alqur'an hadis mengenai pengertian kualitas belajar menurut beliau:

“ Menurut saya kualitas belajar itu dimana siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, memahami materi yang telah siswa pelajari, dan setiap pertemuan yang akan datang siswa lebih memperbaiki dari segi belajar untuk pelajaran yang selanjutnya, prestasi belajar yang meningkat, serta siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan hal tersebut jika berjalan dengan lancar maka pembelajaran dapat dikatakan berkualitas ”⁸²

Apabila kualitas belajar siswa semakain baik maka dari pemahaman serta pengetahuan siswa sendiri akan menjadi lebih baik pula. Dari pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik diharapkan peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-

⁸¹ Wawancara dengan S siswa kelas 9: Rabu, 22 Desember 2021 pukul 11.30 WIB

⁸² Wawancara dengan MN selaku guru Al Quran hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

hari. Maka pengalaman yang diambil dari ibadah siswa itu sendiri sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Bagi siswa yang mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran Al Quran hadis itu seharusnya juga aktif dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan pembelajaran peserta didik diarahkan serta diusahakan agar pembelajaran tercapai sesuai apa yang telah direncanakan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan MN selaku guru mata pelajaran Al Quran hadis kelas 7-9 mempunyai cara khusus untuk melihat seberapa jauh kualitas belajar siswa. Berikut hasil dari wawancara dengan MN:

“Kelihatan ya dari siswa yang kurang pintar atau sudah pintar itu, terkadang saya langsung memberikan soal untuk dijawab. Apabila saya memberikan soal yang agak sulit pada siswa dan siswa tersebut kesulitan dalam menjawabnya maka pertanyaan yang saya berikan itu saya ganti dengan pertanyaan yang agak mudah supaya dia merasa senang karena telah bisa menjawab pertanyaan, dengan hal itu saya bisa mengetahui sampai mana peserta didik dapat menangkap pemahaman materi.”⁸³

Penerapan dari beberapa strategi yang cocok untuk peserta didik akan membuat peserta didik menjadi nyaman dan senang, maka dari itu apabila peserta didik merasa tenang dan nyaman maka pembelajaran akan berkualitas atau sesuai dengan harapan.

Dari hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa beliau saat mengajar sabar serta diselingi dengan candaan agar suasana tidak tegang. Maka siswa akan merasa nyaman ternyata hal tersebut merupakan strategi

⁸³ Wawancara dengan MN selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

yang beliau gunakan supaya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa di MTs Darissulaimaniyyah. Karena dengan kesabaran serta diiringi candaan saat mengajar maka akan membangun semangat serta hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik.⁸⁴



Gambar 4

Peserta didik merasa nyaman⁸⁵

Pembelajaran yang berkualitas itu dapat dilihat dari cara belajar serta pemahaman dari siswa sendiri yang harus dicapai, selain itu cara guru mengajar yang mendukung proses pembelajaran. Dari wawancara yang ada di atas bahwasanya beliau mempunyai cara tersendiri untuk mengetahui kualitas belajar peserta didik yaitu dengan pemberian pertanyaan langsung kepada peserta didik dan langsung dijawab.

⁸⁴ Observasi di kelas, Minggu 9 Januari 2022, pukul 09.30 WIB

⁸⁵ Dokumentasi diambil di kelas, sabtu 9 Januari 2022, pukul 09.30 WIB

2. Dampak strategi guru Al Quran hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Strategi dalam mengajar sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Al Quran hadis, strategi yang tepat diharapkan akan membawa peserta didik ketika berada ditengah-tengah masyarakat dengan karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini guru bisa memberikan dampak negative atau positif terhadap peserta didiknya sendiri sesuai dengan dengan sikap yang dimiliki guru sendiri saat menyelesaikan masalah yang telah dihadapi. Dampak positif dari strategi guru yaitu dapat memberikan dampak yang baik menjadikan peserta didik menjadi individu yang berakhlak, serta patuh terhadap aturan agama. dari proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik merasa nyaman maka akan berpengaruh besar pada kualitas belajar yaitu semangat dalam belajar. Selain itu lingkungan juga sangat mendukung dalam memberikan dampak yang positif terhadap siapapun yang berada disekitarnya. Dengan hal tersebut maka akan terciptan kualitas belajar yang baik.

Peneliti mewawancarai MN selaku guru Al Quran hadis kelas 7-9 mengenai dampak strategi guru Al Quran hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek:

“Dampak yang paling menonjol ketika ujian PTS itu kebanyakan siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, selain itu peserta didik

dapat menerapkan materi yang telah dipelajari disekolah misalnya membaca Al Quran dengan dengan fasih dan tepat. Alhamdulillah itu semua berlaku pada semua kelas.”⁸⁶

Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa strategi yang telah diterapkan oleh guru Al Quran hadis sangat tepat untuk pemahaman peserta didik, selain itu peserta didik juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran Al Quran hadis.

Dari pernyataan tersebut diperkuat oleh S selaku kepala sekolah MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek beliau mengatakan

“Mata pelajaran Al Quran hadis itu yang mengajar Gus N, menurut saya beliau cara mengajarnya saat penjelasan materi kalimat yang digunakan untuk menjelaskan itu mudah dipahami, selain itu ketika setelah diajar Gus Nn terbukti bahwa para siswa yang awalnya tidak bisa menulis serta membaca huruf hijaiyyah itu banyak yang bisa. Beliau juga membiasakan membaca Al Quran sebelum pembelajaran dimulai.”⁸⁷

Kualitas dari belajar siswa sendiri semakin meningkat semenjak diajar oleh MN. Pernyataan kepala sekolah tersebut dapat dipahami bahwa tujuan yang ingin ditempuh yaitu tidak hanya dari pemahaman materi akan tetapi peserta didik juga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu nilai akademik siswa mengenai mata pelajaran Al Quran hadis juga ikut meningkat. Jadi terbukti bahwa strategi yang telah diterapkan

⁸⁶ Wawancara dengan MN selaku guru Al-Qu’an Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

⁸⁷ Wawancara dengan S selaku kepala sekolah: Senin, 27 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

oleh Muhammad Nasir itu sangat tepat pada mata pelajaran Al Quran hadis.

Selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas 7 yang bernama N, mengenai dampak strategi guru Al Quran hadis dalam meningkatkan kualitas belajar. Dia mengungkapkan bahwa:

“Gus N itu cara mengajarnya sangat menyenangkan karena saat pembelajaran berlangsung membimbing teman-teman saya yang belum bisa menulis dan membaca huruf hijaiyyah itu sangat sabar terkadang juga diselingi bercanda jadi saat pembelajaran berlangsung itu tidak merasa tegang dan takut. Saat guru lain membacakan hasil nilai yang diperoleh saat ujian, Gus Nasir ini tidak mengasih tahu hasilnya, tiba-tiba ada nilai diraport, hanya memanggil nama-nama peserta didik yang nilainya kurang memenuhi KKM, kan dengan begitu Gus N menutupi nilai teman-teman yang kurang.”⁸⁸

Wawancara selanjutnya kepada salah satu peserta didik kelas 8 yang bernama P, mengenai dampak dari strategi guru Al Quran hadis dalam meningkatkan kualitas belajar. Dia mengungkapkan bahwa:

“Selama saya diajar oleh Gus N saya merasa senang dan merasakan kenyamanan jadi saya menyukai mata pelajaran Al Quran hadis. Beliau mengajarnya itu dengan penuh kesabaran. Saat penjelasan materi itu bahasanya mudah difahami dan beliau saat mengajar itu lebih banyak ke praktek misalnya teman-teman itu diruh membaca Al Quran dan yang menyimak itu Gus N.”⁸⁹

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik kelas 9 yang bernama Salma, mengenai dampak strategi guru mata pelajaran Al Quran hadis dalam meningkatkan kualitas belajar. Dia mengungkapkan bahwa:

⁸⁸ Wawancara dengan N siswa kelas 7: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 11.00 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan P kelas 8: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 11.00 WIB

“Saat diajar Gus N itu saya lebih menyukai saat beliau menyuruh praktek, karena dengan praktek apabila saya salah nanti bisa langsung dibenakan oleh beliau, karena pengalaman selalu teringat. Selain itu beliau saat menjelaskan materi bahasa yang digunakan itu mudah dipahami, sabar saat mengajar.”⁹⁰

Ketika mengajar guru perlu mengetahui karakter peserta didiknya. Hubungan yang baik antar guru dengan siswa maka akan menciptakan komunikasi yang baik. Selain itu guru juga harus bisa bersikap adil terhadap peserta didiknya yang pintar dan kurang pintar untuk pemberian nilai. Dengan nilai yang tidak dibacakan maka peserta didik yang nilainya dibawah KKM akan dipanggil untuk mengikuti ujian remidi, selain itu guru juga memotivasi para peserta didik agar semangat dalam belajar supaya mendapatkan nilai yang lebih baik.

Observasi peneliti di MTs Darisulaimaniyyah menunjukkan bahwa setelah guru melakukan berbagai metode dan juga strategi, hasilnya yaitu peserta didik menjadi pintar membaca Al Quran, dari yang sebelumnya mulai menulis Al Quran belum bisa menjadi bisa, selain itu peserta didik juga meningkat hasil belajarnya dengan nilai ujian yang semakin membaik.⁹¹

⁹⁰ Wawancara dengan S kelas 9: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 11.00 WIB

⁹¹ Observasi di kelas, Minggu 9 Januari 2022, pukul 10.00 WIB



Gambar 5

Praktik membaca Al Quran⁹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi yang tepat ketika pembelajaran sangatlah dibutuhkan, apabila strateginya kurang cocok maka guru harus secepatnya mengubah metode maupun strategi supaya pembelajarannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru juga kreatif dalam pemberian materi yang menjadikan peserta didik menjadi senang dan nyaman, maka materi pelajaran mudah dipahami dan juga mudah diingat. Guru juga harus selalu memberikan contoh yang positif terhadap peserta didiknya karena dari segala yang ada diguru maka akan dicontoh oleh peserta didik. Guru harus bisa membimbing peserta didik dengan rasa yang sama antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya, dengan demikian maka peserta didik akan merasa nyaman dan aman ketika mengikuti pembelajaran.

⁹² Dokumentasi diambil di kelas, Minggu 9 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

3. Hambatan Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Pada proses pembelajaran strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah pastinya banyak kendala yang dialami. Kendala tersebut biasanya bersumber dari peserta didik sendiri atau dari bawaan sejak dahulu. Dengan munculnya hal tersebut maka guru segera mungkin mengubah strategi supaya hambatan yang terjadi tidak menjadi lebar.

Berikut ini wawancara peneliti dengan guru mata peajaran Al Quran hadis MN selaku guru mata peajaran Al Quran hadis kelas 7-9 tentang hambatan strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar di MTs Darissulaimaniyyah:

“Ketika pembelajaran di kelas misalnya, saat memengajar saya menggunakan strategi ekspositori nah disitu anak- anak banyak yang ngantuk ada juga yang tidur dikelas, disitu saya langsung mengganti dengan metode demonstrasi atau praktek langsung, jadi nanti peserta didik akan merasa tertantang untuk mempelajari, dengan hal tersebut siswa akan tidak mengantuk. Terkadang pada saat strategi dipilih akan tetapi waktunya terpotong karena padatnya kegiatan di madrasah, apalagi madrasahny disini di dalam lingkup pondok pesantren. Hal tersebut termasuk penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dan harus di *review* dilain hari.”⁹³

⁹³ Wawancara dengan MN selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

Pada saat kegiatan pembelajaran pasti ada hambatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Akan tetapi dari hambatan yang terjadi pasti guru mempunyai solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

Selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas 7 yang bernama N mengenai hambatan ketika proses pembelajaran. Dia mengungkapkan bahwa:

“Gus N itu cara mengajarnya menyenangkan dan mudah difahami. Akan tetapi hambatan terkadang juga datang misalnya saat praktek mengaji dan menulis huruf hijaiyyah untuk dibawa maju kedepan untuk dibawa ke guru, namun ada juga yang belum bisa apa-apa, ada yang ramai sendiri yang lain jadi tidak fokus”⁹⁴

Selain itu peneliti juga wawancara dengan salah satu siswa kelas 8 yang bernama P mengenai hambatan ketika proses pembelajaran. Dia mengungkapkan bahwa:

“Gus N itu ketika mengajar beliau sabar. Akan tetapi Gus Nasir terkadang ada acara mendadak apalagi beliau sebagai Gus Pondok Pesantren Darissulaimaniyyah ini, jadi beliau terkadang diundang disebuah acara yang menjadikan tertundanya pembelajaran dikelas”⁹⁵

Selain itu peneliti juga wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Salma kelas 9 mengenai hambatan saat proses pembelajaran. Dia mengungkapkan bahwa:

“Ketika Gus N menjelaskan materi terkadang saya merasa jenuh dan akhirnya saya tertidur. Selain itu ada juga teman yang ramai sendiri sehingga mengganggu konsentrasi belajar.”⁹⁶

⁹⁴ Wawancara dengan N siswa kelas 7: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 11.00 WIB

⁹⁵ Wawancara dengan P kelas 8: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 11.15 WIB

⁹⁶ Wawancara dengan S kelas 9: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 11.00 WIB

Hambatan yang telah dialami oleh guru berdampak juga pada peserta didik. Jika hambatan telah terjadi pasti ada jalan keluarnya untuk mengatasi sebuah hambatan pada strategi pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan MN selaku guru Al Quran hadis kelas 7-9 beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk mengatasi hambatan yang ada ketika pembelajaran berlangsung, misalnya pada kelas 7 ketika ada siswa ada yang belum bisa membaca Al Quran nanti siswa tersebut akan ada jam tambahan diluar waktu jam pelajaran yaitu setelah sholat maghrib nanti anak-anak kelas 7 sorogan Al Quran dan saya bibing langsung, supaya peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran bisa menyusul temannya yang sudah bisa, jika ada kesulitan dalam memahami materi peserta didik itu saya suruh bertanya. selain itu pemberian motivasi pada peserta didik supaya lebih semangat lagi untuk belajar. Terus kalau peserta didik itu mengantuk atau tertidur nanti saya suruh wudhu biar tidak mengantuk. Apabila saya ada acara mendadak itu peserta didik saya kasih tugas biar tidak ramai sendiri mengganggu kelas lain. Selain itu saya juga mengevaluasi diri sendiri mengenai strategi pembelajaran”⁹⁷.

Menurut pernyataan beliau bahwa guru Al Quran hadis itu harus memahami peserta didiknya, terutama mereka mulai menginjak remaja yang mengalami banyak permasalahan. Maka antara guru dan siswa itu harus ada komunikasi saat pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran, supaya menciptakan *feedback* yang menjadikan siswa merasa diperhatikan.

Mulai dari strategi bahkan metode yang beliau terapkan untuk mengatasi hambaan-hambatan yang telah dialami oleh guru Al Quran

⁹⁷ Wawancara dengan MN selaku guru Al Quran Hadis: Rabu, 22 Desember 2021, pukul 09:00-09:30 WIB

hadis, dikarenakan pelajaran Al Quran hadis itu pelajaran yang sangat penting dan peserta didik harus mengamalkan dari pembelajaran yang dilakukan. Apabila ada peserta didik yang kurang aktif di kelas saat pembelajaran maka guru melakukan motivasi yang bertujuan supaya peserta didik yang pasif tadi mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran, selain itu adanya motivasi dari guru untuk peserta didiknya itu akan membangun sebuah komunikasi yang baik.

Pemaparan diatas merupakan usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al Quran hadis yang mempunyai tujuan agar pembelajaran dapat terwujud sesuai harapan. Beliau mengakui usaha yang telah dilakukan berdampak baik bagi peserta didik, dari hal tersebut tujuan dari pembelajaran mata pelajaran Al Quran hadis akan terwujud.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

- a. Strategi pembelajaran menurut guru Al Quran hadis yaitu usaha yang dilakukan guru untuk memudahkan pada saat pembelajaran yang nantinya pembelajaran itu akan mudah diterima oleh peserta didik serta dapat memahami materi yang telah ajarkan.
- b. Peran kepala sekolah mengenai strategi pembelajaran bahwa kepala sekolah mengharapkan guru harus mampu menerapkan

beberapa strategi yang tepat sesuai materi yang akan dibahas apalagi dalam pembelajaran Al Quran hadis.

- c. Cara memilih strategi yang cocok yaitu melihat dulu materi apa yang akan disampaikan, memperhatikan karakteristik peserta didik.
- d. Peneliti menemukan strategi yang digunakan oleh guru Al Quran hadis di MTs Darissulaimaniyyah yaitu menggunakan strategi ekspositori, kooperatif.
- e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar siswa lebih semangat dalam belajar.
- f. Siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, memahami materi yang telah siswa pelajari, dan setiap pertemuan yang akan datang siswa lebih memperbaiki dari segi belajar untuk pelajaran yang selanjutnya, prestasi belajar yang meningkat, serta siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
- g. Untuk melihat sejauh mana kualitas belajar biasanya guru memberikan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara langsung.

2. Dampak Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di MTs Darissulamniyyah Kamuan Durenan Trenggalek

- a. Dampak yang paling menonjol ketika ujian PTS itu kebanyakan siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, selain itu peserta didik

dapat menerapkan materi yang telah dipelajari disekolah misalnya membaca Al Quran dengan dengan fasih dan tepat.

- b. peserta didik juga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam hal membaca Al Quran. Selain itu nilai akademik siswa mengenai mata pelajaran Al Quran hadis juga ikut meningkat.
- c. Siswa mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru karena bahasa yang digunakan mudah difahami
- d. Kebiasaan baik seperti halnya membaca Al Quran bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai
- e. Siswa merasa senang dan nyaman ketika diajar Bapak MN yang menjadikan siswa menyukai mata pelajaran Al Quran hadis dan mudah menyerap materi.

3. Hambatan Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

- a. Siswa mengantuk atau tidur dikelas. Solusinya menyuruh siswa wudhu
- b. Guru ada acara mendadak yang menjadikan pembelajaran di kelas menjadi kosong tidak ada pembelajaran. Solusinya memberi tugas pada peserta didik.
- c. Daya serap peserta didik yang berbeda-beda. Solusinya guru sabar dalam menuntun pesera didik yang kurang memahami pelajaran

- d. Peserta didik sulit dalam membaca dan menulis huruf hijaiyyah. Solusinya ada jam tambahan dilain jam pelajaran.
- e. Hampir putus asa/ tidak semangat dalam belajar. Solusinya guru memberikan motivasi terhadap peserta didik agar lebih bersemangat.
- f. Kurang tepat saat memilih strategi. Melakukan evaluasi diri untuk belajar mengenai cara penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

C. Analisi Data

Dari penelitian di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi, peneliti dapat menganalisis bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran strategi guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek meliputi strategi ekspositori, dan kooperatif. Cara guru Al Quran Hadis untuk memilih strategi pembelajaran yaitu dengan melihat materi apa yang akan disampaikan untuk pembelajaran, selain itu menyesuaikan kemampuan peserta didik.

Pengertian kualitas belajar menurut guru Al Quran Hadis yaitu siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, memahami materi yang telah siswa pelajari, dan setiap pertemuan yang akan datang siswa lebih memperbaiki dari segi belajar untuk pelajaran yang selanjutnya, prestasi belajar yang meningkat, serta siswa tersebut dapat

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Cara yang digunakan oleh guru untuk melihat sejauh mana kualitas belajar yaitu dengan metode tanya jawab.

Peran kepala sekolah yaitu menghimbau para guru agar memperkaya strategi pembelajaran terutama pada mata pelajaran Al Quran Hadis. Guru sendiri juga memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam belajar.

Dampak yang terlihat dari peneraan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek yaitu meningkatnya nilai ujian PTS, peserta didik dapat menerapkan materi yang telah dipelajari disekolah misalnya membaca Al Quran dengan dengan fasih dan tepat, semangat belajar meningkat. Peserta didik menyukai mata pelajaran Al Quran Hadis

Hambatan yang terjadi saat penerapan strategi pembelajaran yaitu dari faktor internal dan eksternal. Dari faktor internal yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam mengkap materi pembelajaran, peserta didik belum bisa menulis dan membaca Al Quran, peserta didik mengobrol dengan temannya, tidur dikelas. Adapun faktor eksternal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran yaitu padatnya kegiatan madrasah, guru ada acara mendadak yang menjadikan tertundanya pembelajaran di kelas.